

Systematis Literatur Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing

**Afina Khusna Mufidah¹, Arlian Sherly Anjani², Tasyanari Handayani³,
Erni Puji Astutik⁴**

Universitas Tidar Jalan kaptan Suparman No. 39 Magelang

Email: afinakhusna@gmail.com, arliansherly27@gmail.com, tasyanari.h4@gmail.com,
ernipujiastutik@untidar.ac.id

Abstract. Exchange rate is the exchange rate of one country's currency with another country's currency which is carried out for international transaction purposes. The demand and supply of a currency are influenced by several factors which will cause fluctuating changes in the exchange rate of a currency to another country's currency or foreign currency. This research aims to analyze the factors that influence changes in the rupiah exchange rate against foreign currencies. The method used in this research is a systematic literature review which will dig deeper by observing, reviewing, presenting, and interpreting research, with data taken from Google Scholar and Sinta literature. The research results show that the factors that influence changes in the rupiah exchange rate against foreign currencies are inflation, money supply, and interest rates.

Keywords: Exchange Rates, Foreign Exchange, Interest Rates, Inflation Money Supply

Abstrak. Kurs adalah nilai tukar mata uang suatu negara pada mata uang negara lain yang dilakukan untuk tujuan transaksi dalam lingkup internasional. Permintaan dan penawaran dari suatu mata uang dipengaruhi karena beberapa faktor yang akan menyebabkan terjadinya perubahan nilai tukar mata uang terhadap mata uang negara lain atau valuta asing secara fluktuatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perubahan kurs rupiah terhadap valuta asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematis literature review* yang akan menggali lebih dalam dengan mengamati, menelaah, mengevaluasi, serta interpretasi penelitian, dengan data yang diambil bersumber dari literasi google scholar dan sinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan kurs rupiah terhadap valuta asing adalah faktor inflasi, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga.

Kata Kunci : Nilai Tukar, Valuta Asing, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar

PENDAHULUAN

Nilai tukar mata uang atau disebut dengan kurs sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan transaksi yang terjadi secara Internasional. Kegiatan transaksi yang dilakukan antara lain, seperti perdagangan dan investasi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara apabila negara tersebut tidak memproduksi dan mengeluarkan barang yang dibutuhkan oleh negara itu sendiri. Transaksi ekonomi yang terjadi antar negara akan mengakibatkan terjadinya penggunaan mata uang asing, yang mana nilai tukar suatu negara merupakan alat untuk melihat kestabilan perekonomian suatu negara. Dengan hal ini, apabila nilai tukar mata uang negara tersebut semakin tinggi dari negara lain, maka perekonomian di negara tersebut lebih baik daripada negara lain. Jadi, nilai tukar yang tidak stabil akan memengaruhi investasi dan perdagangan di negara tersebut.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, dengan diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang bebas yang dimulai sejak Agustus 1997. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/7/PBI/2022 Tentang Transaksi Di Pasar Valuta

Asing, peraturan ini dibuat untuk merespons dinamika perekonomian global dan domestik serta mencapai kondisi pasar valuta asing yang ideal. Hal tersebut ditunjukkan melalui terciptanya environment pasar valuta asing yang dalam dan didukung oleh tata kelola yang baik, porsi transaksi derivatif yang terus meningkat, dan memiliki *regulatory framework*. Bank Indonesia menerbitkan peraturan ini dengan prinsip integrasi dengan melalui penggabungan beberapa ketentuan di pasar valuta asing yang menjadi satu ketentuan yang mengatur secara prinsip, fleksibel, dan mendorong *supply / demand* valuta asing yang optimal.

Penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dari suatu mata uang dapat dipengaruhi oleh neraca pembayaran, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, peraturan, dan kebijakan pemerintah yang mengaturnya (Diana & Dewi, 2019). Hal tersebut secara tidak langsung juga akan memengaruhi nilai tukar terhadap valuta asing, terutama nilai tukar rupiah. Kurs rupiah dibagi menjadi dua jenis yaitu kurs nominal dan kurs rill. Kurs nominal (*nominal exchange rate*) merupakan nilai yang digunakan saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai rill (*real exchange*) merupakan nilai yang digunakan saat menukar barang atau jasa dari suatu negara dari negara lain (Hasnawi et al., 2023). Hal tersebut bmenunjukkan bahwa nilai tukar atau kurs memiliki peran penting dalam menentukan kondisi perekonomian dan variabel-variabel makroekonomi di suatu negara. Sehingga dibutuhkan suatu kebijakan guna meredam nilai tukar agar tidak terlalu berfluktuasi (Hasyim, 2019). Kebijakan yang dibuat di Indonesia tidak semata-mata ditetapkan begitu saja, namun ditetapkan dengan analisis terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan pada nilai tukar atau kurs rupiah.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Tukar (Kurs)

Nilai tukar atau kurs adalah nilai suatu mata uang domestik atas nilai mata uang asing yang berlaku (Khamidah & Sugiharti, 2022). Nilai tukar merupakan harga dari suatu mata uang di mata uang lain yang dibutuhkan penggunaannya dalam melakukan transaksi keuangan nasional maupun internasional baik berupa perdagangan maupun investasi. Nilai tukar adalah alat pengukuran tingkat kestabilan ekonomi suatu negara. (Fadhilah, 2020).

Penelitian (Panjaitan et al., 2021) mengemukakan bahwa nilai tukar atau kurs berperan sangat penting dalam hal pembelanjaan karena akan menerjemahkan suatu satuan uang yang sama. Nilai tukar atau kurs dapat bersifat apresiasi atau peningkatan mata uang asing yang dibeli serta depresiasi atau penurunan nilai mata uang.

Valuta Asing

Penelitian (Ibrahim, 2021) menjelaskan bahwa valuta asing mempunyai arti perjanjian untuk jual beli mata uang dari negara lain atau mata uang asing yang digunakan untuk alat pembayaran yang sah atas transaksi jual beli berbentuk finansial seperti pembelian barang dengan uang tertentu, pembelian mata uang, serta pertukaran mata uang.

Valuta asing dikenal dalam bahasa asing yaitu *foreign exchange* yang berarti mata uang yang digunakan untuk alat pembayaran secara sah dengan negara lain di pasar valuta asing yang merupakan tempat terjadinya penawaran serta permintaan pada forex dan dapat dilakukan secara individu atau entitas. Valuta asing terdiri atas valuta fisik yang berupa uang logam atau uang kertas, dan valuta non fisik yang terdiri atas wesel, cek, dan lain sebagainya yang tidak berwujud. Terdapat 3 transaksi dalam valuta asing atau forex yaitu transaksi spot, forward, serta transaksi swap. Valuta asing mempunyai fungsi yaitu sebagai alat ukur internasional, alat pembayaran internasional, alat pengendalian kurs suatu negara, serta alat untuk memudahkan berlangsungnya perdagangan internasional. (Zahwa et al., 2023).

Suku Bunga

Menurut (Ambalau et al., 2019) bunga adalah suatu biaya yang digunakan untuk alat balas jasa terkait penggunaan uang dari orang lain, sedangkan suku bunga merupakan pembayaran biaya tahunan atas pinjaman berbentuk presentase yang didapat berdasarkan jumlah bunga yang diterima setiap tahun dibagi dengan total pinjaman. Suku bunga berpengaruh pada perubahan kurs atau nilai tukar karena pergerakan suku bunga di mata uang negara yang semakin besar akan menyebabkan terjadinya permintaan mata uang di negara sendiri menjadi sedikit, selain itu juga menyebabkan jumlah uang beredar menjadi menurun yang dikarenakan orang lebih memilih menabung di bank (Samsudin et al., 2023).

Inflasi

Inflasi adalah fenomena atau proses terjadinya kenaikan harga barang dan gaji, permintaan tenaga kerja yang lebih dari tingkat penawaran dan jumlah uang yang beredar di suatu negara (Susmiati et al., 2021). Inflasi mampu berpengaruh kepada perbedaan harga barang yaitu lebih tingginya harga barang di dalam negeri atau domestik dibandingkan harga barang di luar negeri yang menyebabkan suatu negara lebih cenderung untuk melakukan impor barang dan berakibat pada melemahnya serta jatuhnya mata uang lokal karena permintaan mata uang asing lebih tinggi daripada mata uang dalam negeri (Samsudin et al., 2023).

Jumlah Uang Beredar

Uang beredar didefinisikan sebagai seluruh uang yang terdapat di dalam kegiatan perekonomian suatu negara yang terdiri atas jumlah uang yang ada di peredaran atau uang kartal kemudian ditambah dengan uang giral yang terdapat di bank (Kalbuadi & Yanthi, 2021). Jumlah uang beredar merupakan keseluruhan nilai uang kartal dan giral yang beredar di masyarakat (Chalid, 2023). Jumlah uang beredar di masyarakat diatur oleh regulasi bank sentral yang mengatur terkait pengurangan maupun penambahan jumlah uang tergantung dari kebijakan moneter yang diberlakukan (Sipayung, 2020).

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode *systematis literature review* atau SLR. Metode yang digunakan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan tepat suatu penelitian, sehingga dapat mengamati, menelaah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan penelitian tersebut. Melalui penelusuran literatur ini, hasil penelitian dapat memberikan keluaran terhadap data yang ada, sehingga dapat menjadi contoh studi penelitian dan memungkinkan diskusi yang menarik untuk dibahas. Penelitian menggunakan *literature review* ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data referensi dengan jurnal dan artikel sebagai dasar yang kuat untuk isi atau pembahasan. Data yang diperoleh berasal dari mesin pencari literasi Google Scholar dan Sinta. Penulis memberikan simpulan untuk mengkajinya secara menyeluruh dengan membandingkan dan merinci data referensi untuk mendapatkan hasil yang menarik dan sesuai dengan harapan penulis.

PENELITIAN TERDAHULU

No	Artikel/ jurnal	Authors, year	Variabel	Hasil
1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	(Arifin & Mayasya, 2018)	Variabel Independen: Inflasi, suku bunga, indeks derajat keterbukaan ekonomi, Volatilitas Nilai Tukar Variabel Dependen: Dolar Amerika Serikat	Hubungan suku bunga terhadap nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar. Sedangkan Hubungan Indeks Derajat Ketentuan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara indeks drajat

				keterbukaan ekonomi dengan nilai tukar.
2.	Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Melemahnya Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing	(Fadhilah, 2020)	Variabel Independen: inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar. Variabel Dependen: nilai tukar mata uang asing	Penyebab lemahnya nilai tukar rupiah, yaitu: Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Ekspor dan Impor, serta Jumlah Uang Beredar. Nilai inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi (mengalami perubahan yang bervariasi). Tingkat suku bunga (BI rate) Indonesia selama tahun 2000-2010 menunjukkan tren yang menurun, yaitu selama tahun 2000-2010 memiliki nilai rata-rata sebesar 10,32% dengan nilai minimum sebesar 6,5% dan nilai maksimum sebesar 17,62%. Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata jumlah uang beredar di Indonesia selama tahun 2000-2010 sebesar 1.300.831,09 miliar rupiah, dengan nilai minimum sebesar 747.027 miliar rupiah, yang terjadi pada tahun 2000 dan nilai tertinggi sebesar 2.471.206 miliar rupiah, terjadi pada tahun 2010.
3.	Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai tukar di Indonesia	(Dewi, 2020)	Variabel Independen: Ekspor, Impor, Inflasi, pertumbuhan ekonomi Variabel Dependen: nilai tukar di Indonesia	Pengaruh Ekspor terhadap nilai tukar: kenaikan permintaan terhadap mata uang pengekspor menyebabkan mata uang dalam negeri akan menguat dan mata uang luar negeri akan melemah. Hasilnya Ekspor berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Pengaruh Impor terhadap nilai tukar berpengaruh negatif signifikan. Pengaruh Inflasi terhadap nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar. Pengaruh pertumbuhan ekonomi

				terhadap nilai tukar berpengaruh positif.
4.	Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Perubahan Nilai Kurs Negara Asia Tenggara Dengan Acuan Kurs Rupiah Tahun 2014-2021	(Samsudin et al., 2023)	Variabel Independen: Inflasi, Suku bunga Variabel Dependen: perubahan nilai kurs negara Asia tenggara	Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Kurs tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh Suku Bunga terhadap Kurs berpengaruh positif signifikan. Pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap perubahan nilai kurs di negara pendiri ASEAN.
5.	Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara	(Panjaitan et al., 2021)	Variabel Independen: jumlah uang beredar, nilai tukar Variabel Dependen: Inflasi di Sumatera utara	JUB tidak signifikan terhadap perkembangan inflasi di Sumatera Utara karena JUB dalam penelitian ini hanya mencakup uang kartal dan uang giral yang ada di masyarakat. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Inflasi berpengaruh positif dan signifikan antara laju pertumbuhan nilai tukar terhadap laju pertumbuhan inflasi secara sendiri di wilayah tersebut.
6.	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap tingkat Inflasi di Indonesia tahun 2011-2018	(Susmiati et al., 2021)	Variabel Independen: Jumlah uang beredar, nilai tukar. Variabel Dependen: Tingkat Inflasi di Indonesia tahun 2011-2018	Pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi Indonesia Indonesia berpengaruh negatif signifikan. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Pengaruh jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah terhadap inflasi Indonesia menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.
7.	Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2006-2018	(Hasyim, 2019)	Variabel Independen: pendapatan riil, inflasi, cadangan devisa, suku bunga Variabel Dependen nilai tukar di Indonesia	Variabel pendapatan riil berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Variabel Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai tukar. Variabel Cadangan devisa berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai tukar.

				Variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar.
8.	Factor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro Dan Poundsterling	(Khamidah & Sugiharti, 2022)	Variabel Independen: Jumlah Uang beredar, inflasi dan cadangan devisa	Dari tiga variabel independent dijelaskan apabila terjadi jumlah uang beredar sebesar 1% maka akan terjadi perubahan terhadap nilai tukar.
9.	Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Kurs Dan Sibor Terhadap Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Melalui Suku Bunga Acuan Bi Periode 2016:M09-2018:M1	(Ambalau et al., 2019)	Variabel Independen: JUB, Kurs, Sibor. Variabel Dependen: Suku bunga pinjaman bank	1. Variabel jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap suku bunga pinjaman BU secara langsung dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif terhadap suku bunga pinjaman BU secara tidak langsung melalui BI 7-day repo rate. 2. Variabel kurs memiliki pengaruh negatif (-) tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap suku bunga pinjaman BU secara langsung dan kurs memiliki pengaruh positif (+) terhadap suku bunga pinjaman BU secara tidak langsung melalui BI 7-day repo rate. 3. Variabel Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) memiliki pengaruh negatif (-) dan signifikan secara statistik terhadap suku bunga pinjaman BU secara langsung dan SIBOR memiliki pengaruh positif (+) terhadap suku bunga pinjaman BU secara tidak langsung melalui BI 7-day repo rate. 4. Variabel BI 7-day repo rate memiliki pengaruh positif (+) dan signifikan secara statistik terhadap suku bunga pinjaman BU secara langsung.
10.	Analisis Faktor-Faktor yang	(Wijaya, 2020)	Variabel Independen:	Inflasi memiliki pengaruh negative signifikan terhadap

	Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2		inflasi, tingkat bunga, Harga minyak dunia, nilai ekspor, nilai impor. Variabel dependen: nilai tukar rupiah	nilai tukar rupiah periode 1999- 2018 baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Tingkat bunga memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar dalam periode 1999- 2018 baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar dalam periode 1999-2018 baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Nilai ekspor memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar dalam periode 1999-2018 baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Nilai Impor memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar dalam periode 1999-2018 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
--	-------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis artikel dan jurnal terdahulu menyatakan bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan nilai tukar adalah tingkat inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar. Hal tersebut dapat menjadi penyebab kurs rupiah berfluktuasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Kegiatan perekonomian yang dapat menyebabkan perubahan nilai tukar rupiah, yaitu kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan perekonomian ini bisa menjadi salah satu faktor yang dapat melemahkan atau meningkatkan permintaan nilai tukar mata uang. Apabila Indonesia melakukan ekspor barang atau jasa, maka akan menyebabkan nilai tukar rupiah meningkat atau apresiasi. Begitu sebaliknya, apabila Indonesia melakukan impor barang atau jasa, maka dapat menurunkan permintaan nilai tukar rupiah disebut juga dengan depresiasi, sehingga dapat melemahkan nilai tukar rupiah dan meningkatkan nilai valuta asing.

KESIMPULAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan kurs rupiah terhadap valuta asing, di antaranya:

1. Tingkat Inflasi, merosotnya rupiah akan menyebabkan inflasi, sementara inflasi yang tinggi terhadap negara-negara lain akan membuat kurs rupiah semakin melemah sesuai dengan teori paritas daya beli. Inflasi menjadi salah satu factor yang mempengaruhi valuta asing karena dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.
2. Suku Bunga terhadap valuta asing mempengaruhi nilai tukar secara negatif signifikan.
3. Jumlah uang beredar berdampak pada kurs rupiah, dimana jumlah uang beredar tergantung kepada penawaran uang, jika penawaran atas rupiah meningkat maka nilainya dan terdepresiasi, sedangkan jika penawaran atas rupiah menurun maka nilai mata uang rupiah akan terapresiasi.

Dari penelitian di atas dari beberapa peneliti yang dijadikan acuan menyatakan bahwa faktor tersebut berpengaruh positif signifikan dan ada yang berpengaruh negatif signifikan.

REFERENCES

- Ambalau, P. D., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Kurs Dan Sibor Terhadap Suku Bunga Pinjaman Bank Umum Melalui Suku Bunga Acuan Bi Periode 2016:M09-2018:M12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 23–33.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Chalid, A. (2023). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Dana Pihak Ketiga Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Business Technology and Science*, 1, 1–10. <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/jurnal-bugis>
- Dewi, N. (2020). Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 2013–2015.
- Diana, I. K. A., & Dewi, N. P. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 9(8), 1631–1661.
- Fadhilah, J. N. (2020). Faktor Faktor Yang Menyebabkan Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Mata Uang Asing. *Physical Review B*, 101(8), 089902.
- Hasnawi, M. I., Primafira, A., Eka, B., Nafiah, Z., Dulame, I. M., Tahirs, J. P., Ddi, I. A. I., Mandar, P., Stock, C., & Index, P. (2023). *Analysis of the effect of rupiah exchange rate and inflation rate on composite stock price index: literature review of financial management*. 7.
- Hasyim, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar di

- Indonesia Tahun 2006-2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v15i1.6834>
- Ibrahim, Y. (2021). Jual Beli Valuta Asing dalam Perspektif Fiqh Muamalah. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 10(2), 173–191. <https://doi.org/10.47766/syarah.v10i2.213>
- Kalbuadi, K., & Yanthi, M. D. (2021). ANALISIS PENGARUH PELUNCURAN SISTEM E-MONEYDAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2, 11–23. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1671/1245>
- Khamidah, W., & Sugiharti, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *Ecoplan*, 5(1), 40–52. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i1.425>
- Panjaitan, P. D., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i1.117>
- Samsudin, A., Nirawati, L., Rifqi, M. K., Fortuna, A. T., Puspita A5, H. D., & Yudhiane C, F. (2023). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Perubahan Nilai Kurs Negara Asia Tenggara dengan Acuan Kurs Rupiah Tahun 2014-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1469–1479. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3014>
- Sipayung, K. (2020). Pengaruh E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2015-2019. *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 1–22. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4245>
- Susmiati, S., Giri, N. P. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 68–74. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.68-74>
- Wijaya, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 197–209. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1919>
- Zahwa, N. A., Panggabean, R. T. T., Matondang, K. A., & Indriani, R. (2023). PASAR VALUTA ASING DAN SISTEM NILAI TUKAR. *JASMIEN*, 3, 42–47.